

Pengaruh Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Dengan Technology Informasi Sebagai Pemoderasi Di Galeri Investasi BEI UNHI

Ni Putu Dessy Wiadnyani ⁽¹⁾

Ni Wayan Yuniasih ⁽²⁾

I Putu Deddy Samtika Putra ⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Timur., Kota Denpasar, Bali 80238
 e-mail: dessywiadnyani05@gmail.com

ABSTRACT

The capital market provides a platform for companies to raise funds from investors through financial instruments such as shares and bonds. This research examines the influence of financial literacy and capital market training on investment decisions, with information technology as a moderating variable. Financial literacy is crucial for understanding investment risks and opportunities, while capital market training enhances knowledge and skills. Information technology facilitates access to information but can also present challenges in decision-making. The study was conducted at the IDX Investment Gallery of UNHI, focusing on how technology moderates the relationship between financial literacy and capital market training on investment decisions. The data was collected through questionnaires from 90 active members of KSPM UNHI, using the PLS test for analysis. Results show that financial literacy has a significant positive effect on investment decisions, while capital market knowledge has a positive but insignificant impact. Information technology does not significantly moderate the relationship between financial literacy and investment decisions but negatively affects the impact of capital market knowledge. These findings highlight the importance of effective interaction between financial literacy, capital market knowledge, and information technology in making informed investment decisions.

Keywords: Financial Literacy, Capital Market Training, Investment Decisions, Information Technology

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian suatu negara, di mana perusahaan dan lembaga lain, seperti pemerintah, dapat mencari sumber pendanaan dari investor. Dana ini diperlukan untuk mengembangkan bisnis, melakukan ekspansi, meningkatkan modal kerja, dan tujuan lainnya. Sementara itu, investor yang mengalokasikan dananya diharapkan dapat meraih keuntungan di masa depan. Salah satu cara untuk melawan inflasi, yang merupakan peningkatan harga secara terus-menerus dan mengurangi nilai mata uang, adalah dengan melakukan investasi.

Di Bali, jumlah investor di pasar modal terus mengalami peningkatan. Pada Juni 2023, jumlah investor pasar modal di Bali, termasuk saham, obligasi, reksadana, dan produk terkait, mencapai 210.154 investor. Ini mencerminkan pertumbuhan sekitar 9,5 persen atau penambahan

Pasar modal yang dinamis seringkali mendorong individu untuk mempertimbangkan perubahan karier, misalnya dengan menjadi investor aktif. Keputusan ini biasanya didorong oleh keinginan untuk mengelola portofolio keuangan secara lebih mandiri dan mendapatkan manfaat dari berbagai instrumen keuangan yang tersedia, seperti saham, obligasi, reksadana, dan derivatif. Dengan menjadi investor, seseorang tidak hanya melakukan transisi karier tetapi juga menciptakan peluang untuk mengoptimalkan keuangan pribadi dalam lingkungan ekonomi yang berkembang pesat.

Minat investasi di kalangan mahasiswa Universitas Hindu Indonesia juga meningkat, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pendidikan dan kesadaran finansial, serta akses mudah ke platform perdagangan saham online. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih terlibat dalam pasar modal dan melihatnya sebagai cara yang menarik untuk mengelola keuangan mereka. Data transaksi di Galeri Investasi BEI UNHI selama empat tahun menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan, meskipun terjadi penurunan pada tahun 2022, yang dapat mempengaruhi minat investor.

238 | Hita_Akuntansi dan Keuangan

Dengan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut pengaruh literasi keuangan dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi, dengan teknologi informasi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini bekerja secara sinergis dalam mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal, khususnya di Galeri Investasi BEI UNHI.

KAJIAN PUSTAKA

Individu yang melakukan investasi tidak hanya bergantung pada estimasi atas prospek instrumen investasi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologi yang turut menentukan keputusan investasi. Penggunaan psikologi dalam analisis investasi ini dikenal dengan perilaku keuangan (Behaviour Finance). Shefrin (2000) dalam Alteza (2021) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai studi tentang bagaimana fenomena psikologis mempengaruhi tingkah laku keuangan seseorang. Nofsinger (2001) dalam Alteza (2021) juga menyatakan bahwa perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia sebenarnya berperilaku dalam pengambilan keputusan keuangan. Teori ini menekankan pada pengaruh faktor psikologis seperti emosi, persepsi risiko, dan perilaku konsumen, yang membedakan pendekatan ini dari teori keuangan tradisional yang mengasumsikan rasionalitas penuh dalam pengambilan keputusan ekonomi.

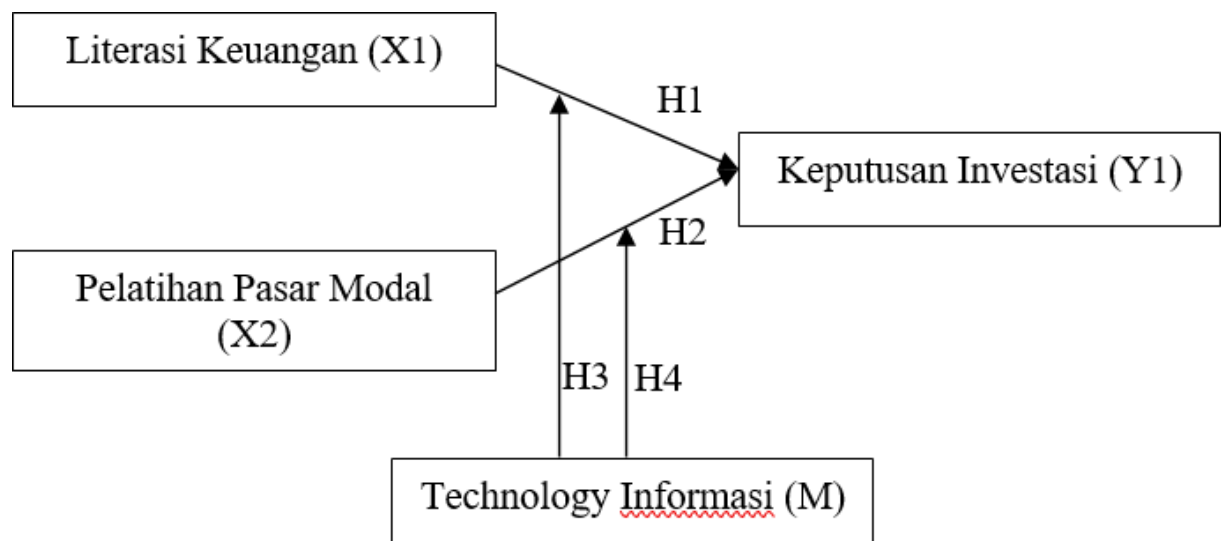
Investasi, menurut Tandelilin (2010), adalah komitmen untuk menanamkan dana saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Tujuan utama dari investasi adalah untuk menghasilkan keuntungan finansial, mencerminkan keputusan untuk mengorbankan konsumsi saat ini demi manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang. Pasar modal, seperti yang didefinisikan oleh Tandelilin (2010), merupakan tempat pertemuan antara pihak yang memiliki modal dan pihak yang membutuhkan modal, melalui perdagangan sekuritas. Pasar modal secara umum adalah sistem keuangan yang terorganisir, termasuk bank-bank komersial, lembaga perantara keuangan, dan surat-surat berharga yang diperdagangkan.

Keputusan investasi, menurut Aristiwati dan Istiqomah Nur (2021), melibatkan alokasi dana ke dalam berbagai bentuk investasi dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan, dan biasanya melibatkan dimensi waktu jangka panjang. Proses pengambilan keputusan investasi memerlukan analisis mendalam terhadap potensi risiko dan peluang serta pertimbangan terhadap tujuan keuangan jangka panjang. Keputusan investasi yang baik tidak hanya fokus pada pengoptimalan keuntungan finansial tetapi juga mempertimbangkan risiko untuk meminimalkan potensi kerugian. Hal ini menuntut pemahaman yang baik terhadap kondisi pasar, proyeksi pertumbuhan ekonomi, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja investasi.

Pelatihan pasar modal adalah program edukasi yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Pelatihan ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum tentang investasi di pasar modal Indonesia, baik secara umum maupun teknis. Eka et al. (2021) mendefinisikan pelatihan pasar modal sebagai proses pendidikan yang lebih menekankan pada praktik investasi daripada teori, dengan tujuan meningkatkan keterampilan dalam berinvestasi di pasar modal.

METODE PENELITIAN

240 | Hita_Akuntansi dan Keuangan



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Populasi adalah kumpulan luas yang mencakup berbagai entitas atau objek dengan ciri-ciri khusus yang dapat didefinisikan lebih dalam. Sugiyono (2019) mendefinisikan populasi sebagai kumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Hindu Indonesia, yang berjumlah 90 orang dari angkatan 2019-2023. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik sesuai dan mewakili keseluruhan populasi. Nur Fadilah et al. (2023) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota KSPM UNHI yang berinvestasi di pasar modal, dengan total 90 orang dari angkatan 2019-2023.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Partial Least Square (PLS), yang dikenal sebagai metode yang powerful dan disebut juga soft modeling karena tidak memerlukan asumsi-asumsi seperti data harus berdistribusi normal atau bebas dari multikolinearitas antar variabel bebas. Menurut Ghazali (2021), analisis PLS-SEM terdiri dari dua sub-model: model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Model pengukuran mengevaluasi validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruksi, sedangkan model struktural mengevaluasi kekuatan hubungan antar variabel laten menggunakan R-square, F-square, Q-square, serta path analysis untuk pengujian hipotesis. Selain itu, variabel moderasi diuji menggunakan moderated regression analysis (MRA) dengan SEM-PLS, di mana signifikansi diuji berdasarkan nilai t dan level signifikansi yang ditetapkan.

Tabel 1. Nilai Outer Loading

Sumber : Data diolah, (2024)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa nilai validitas sudah terpenuhi. Keseluruhan nilai korelasi di HTMT sudah berada di bawah 0,9.

Variabel	AVE	$\sqrt{\text{AVE}}$	Literasi Keuangan (X1)	Pelatihan Pasar Modal (X2)	Technology Informasi (M)
Keputusan Investasi (Y)	0.568	0.754			
Literasi Keuangan (X1)	0.802	0.872	0.896		

Pelatihan Pasar Modal (X2)	0.718	0.842	0.837	0.848	
Technology Informasi (M)	0.701	0.559	0.509	0.508	0.837

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4.2 menunjukkan hasil uji discriminant validity dengan menggunakan nilai AVE (Average Variance Extracted) dan $\sqrt{\text{AVE}}$ dari masing-masing variabel. Dalam uji discriminant validity, $\sqrt{\text{AVE}}$ dari setiap variabel harus lebih besar daripada korelasi antar variabel untuk memastikan bahwa setiap konstruk lebih terkait erat dengan indikatornya sendiri dibandingkan dengan konstruk lainnya. Dari tabel, dapat dilihat bahwa $\sqrt{\text{AVE}}$ dari semua variabel melebihi nilai korelasi antara variabel lainnya, yang berarti bahwa discriminant validity telah terpenuhi. Ini menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki validitas yang baik dan bahwa setiap konstruk diukur secara unik oleh indikator-indikator yang dimilikinya.

Tabel 3. Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Keputusan Investasi (Y)	0.848	0.887
Literasi Keuangan (X1)	0.965	0.970
Pelatihan Pasar Modal (X2)	0.944	0.953
Technology Informasi (M)	0.915	0.933

Sumber : Data diolah, (2024)

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai composite reliability dan Cronbach Alpha masing-masing konstruk telah menunjukkan nilai lebih besar dari 0,60 sehingga memenuhi syarat reliabel berdasarkan kriteria composite reliability.

Tabel 4. Evaluasi Model Struktural Inner

	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Investasi (Y)	0.813	0.806
Technology Informasi (M)	0.281	0.265

Sumber : Data diolah, (2024)

Tabel 4 menampilkan hasil evaluasi model struktural dengan nilai R Square dan R Square Adjusted untuk variabel dependen Keputusan Investasi (Y) dan Technology Informasi (M). Nilai R Square sebesar 0,813 untuk Keputusan Investasi (Y) menunjukkan bahwa 81,3% variasi dalam Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Sedangkan nilai R Square Adjusted sebesar 0,806 menyesuaikan nilai R Square dengan jumlah variabel prediktor, memberikan estimasi yang lebih akurat tentang daya prediksi model. Untuk Technology Informasi

Tabel 5. Evaluasi Model Struktural Inner melalui F Square

Sumber : Data diolah, (2024)

- Tabel 6. Path Analysis dan Pengujian Statistik

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan Hipotesis
Literasi Keuangan (X1) -> Keputusan Investasi (Y)_	0.525	4.201	0.000	Diterima
Literasi Keuangan (X1) -> Technology Informasi (M)	0.280	1.482	0.139	Ditolak
Pelatihan Pasar Modal (X2) -> Keputusan Investasi (Y)_	0.343	3.127	0.002	Diterima
Pelatihan Pasar Modal (X2) -> Technology Informasi (M)	0.273	1.472	0.142	Ditolak
Technology Informasi (M) -> Keputusan Investasi (Y)_	0.118	1.996	0.046	Diterima

Tabel 7. Specific Indirect Effect

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan Hipotesis
Literasi Keuangan (X1) -> Technology Informasi (M) -> Keputusan Investasi (Y)	0.033	0.996	0.320	Ditolak
Pelatihan Pasar Modal (X2) -> Technology Informasi (M) -> Keputusan Investasi (Y)	0.032	1.308	0.191	Ditolak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal, dengan nilai original sample sebesar 0.525, T statistik 4.201, dan P value 0.000. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik keputusan investasi yang diambil. Dalam Theory of Behavioral Finance, pemahaman keuangan yang baik memungkinkan individu membuat keputusan lebih rasional dan terinformasi, mengurangi potensi bias seperti overconfidence dan herd behavior. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan potensi keuntungan investasi, individu dapat menghindari kesalahan umum seperti kurangnya diversifikasi atau panic selling.

Namun, penggunaan teknologi informasi tidak secara signifikan memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi, dengan nilai original sample 0.033, T statistik 0.996, dan P value 0.320. Meskipun literasi keuangan dapat meningkatkan pemahaman investasi, dampak positif tersebut tidak optimal melalui teknologi informasi. Hambatan seperti kurangnya keterampilan teknologi atau keengganan untuk menggunakan alat digital dapat mengurangi manfaat literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

245 | Hita Akuntansi dan Keuangan

bermanfaat, teknologi informasi tidak memperkuat pengaruhnya secara signifikan. Keterbatasan dalam penerapan teknologi atau resistensi terhadap penggunaan alat digital bisa menjadi penyebab mengapa teknologi informasi tidak berfungsi sebagai mediator yang efektif.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pelatihan pasar modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pemahaman keuangan yang baik memungkinkan individu membuat keputusan investasi yang lebih rasional, sementara pelatihan pasar modal membantu menghindari bias perilaku seperti overconfidence dan herd behavior. Namun, teknologi informasi tidak berfungsi sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara literasi keuangan maupun pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi. Hambatan dalam keterampilan teknologi atau keengganan untuk mengadopsi alat digital dapat menjadi penyebabnya. Untuk meningkatkan minat dan kualitas keputusan investasi, GI BEI UNHI disarankan untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi terkait investasi di pasar modal, serta menyediakan pelatihan dan workshop kepada anggota KSPM. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi faktor lain, seperti demografi, psikologis, atau lingkungan, yang dapat memengaruhi keputusan individu dalam berinvestasi di pasar modal.

Daftar Pustaka

- Al Mubayin, M. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 19(2), 223–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v19i2.18116>
- Alteza, M. (2021). Keuangan Keperilakuan : Telaah Atas Evolusi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 18(1), 1–19. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/39342>
- Aristiwati, Istiqomah Nur, S. K. H. (2021). 357238-Pengaruh-Herding-Dan-Overconfidence-Terh-Ab7Bdfe8. *Jurnal Among Makarti*, 14(1), 15–30.
- bisnisbali.com. (2023). *Sebaran Investor Saham Bali Didominasi Wilayah Denpasar*. <https://bisnisbali.com/sebaran-investor-saham-bali-didominasi-wilayah-denpasar/>
- Databoks.katadata.co.id. (2023). *Jumlah Investor Saham, Reksa Dana, dan SBN Tumbuh Pesat sampai 2022*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/17/jumlah-investor-saham-reksa-dana-dan-sbn-tumbuh-pesat-sampai-2022>
- Dessyana, & Yolanda, Y. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *FIRM Journal of Management Studies*, 7(2), 246–255. <https://doi.org/10.33021/firm.v7i2.3899>
- Dzilmantoro. (2022). Pelatihan Pasar Modal. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Eka, R., Falhamdany, Z., Christnugroho, Rahmadani, K., & Haqiqi, N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi

- yang Dimediasi oleh Minat Investasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66–81. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Fedias Saputra, R., Suyanto, S., & Japlani, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 196–203. https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrO_AW3_1hlODMKZL9XNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzMEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1700360247/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fjournal.feb.unmul.ac.id%2Findex.php%2FINOVASI%2Farticle%2Fview%2F13195%2F0/RK=2/RS=LPIRi1H8s0rPGK44HxGfK7I7.4g-
- Ghozali. (2021). *Metodologi Penelitian Structural Equation Modeling*.
- Hasanudin, Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI DAN PELATIHAN PASARMODAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI OLEHMINAT INVESTASI (Studi. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 5 No.(3), 494–512.
- Hendrawan Maranata, B. (2018). PENGARUH PELATIHAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL. *E-Jurnal Uajy*. <https://e-journal.uajy.ac.id/15866/>
- Hidayat, F., & Kayati, K. (2020). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 136. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.942>
- Lara, G., Syaipudin, U., & Widiyanti, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 418–432. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.1892>
- Muhammad, B., & Andika, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa di Jabodetabek. *Prosiding SNAM*, 3, 1–10.
- Nadira Rizky Ridiananda, & Lasmanah. (2022). Pengaruh Locus of Control dan Experience Regret Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 41–48. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i2.1436>
- nusabali.com. (2023). *Investor Pasar Modal di Bali Tumbuh 9,5 Persen*. https://www.nusabali.com/berita/147169/investor-pasar-modal-di-bali-tumbuh-95-persen#google_vignette
- ojk.go.id. (n.d.). *JANGAN SEPELEKAN PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN, TERNYATA INI LOH MANFAATNYA!* <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20659>

